

INTISARI

Konversi lahan pertanian massif terjadi selama beberapa dekade terakhir. Hal ini dapat mengancam keberlanjutan produksi pangan di suatu wilayah. Strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan efisiensi usahatani padi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efisiensi teknis, efisiensi alokatif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani padi di pinggiran Kota Pekalongan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer hasil wawancara terstruktur terhadap petani di pinggiran Kota Pekalongan. Efisiensi teknis ditentukan dengan menggunakan Technical Efficiency Effect Model, efisiensi alokatif ditentukan dengan menggunakan indeks efisiensi alokatif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi ditentukan dengan menggunakan model Ordinary Least Square (OLS). Hasil analisis menunjukkan rata-rata efisiensi teknis hanya mencapai angka 66 persen, dan penggunaan input termasuk pada kategori belum dan tidak efisien secara alokatif. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani padi yaitu pengalaman petani dan tingkat pendidikan petani.

Kata kunci: usahatani padi, efisiensi teknis, efisiensi alokatif, pinggiran Kota Pekalongan.

ABSTRACT

Massive agricultural land conversion has occurred over the last few decades. This can result in threats to food production sustainability in an area. The strategy that can be used to overcome this problem is to increase the efficiency of rice farming. Therefore, this study was conducted to determine the technical efficiency, allocative efficiency, and the factors that affect the efficiency of rice farming on the outskirts of Pekalongan City. The data used in this study is primary data from interviews with farmers on the outskirts of Pekalongan City. Efficiency was determined by the Technical Efficiency Effect Model, the allocative efficiency was determined by the allocative efficiency index, and the factors affecting efficiency were determined by the Ordinary Least Square (OLS) model. The results of the analysis show that the average technical efficiency only reaches 66 percent, and the use of inputs is categorized as not yet efficient and allocatively inefficient. Additionally, it was found that the factors that affect the efficiency of rice farming are the experience of the farmers and the level of education of the farmers.

Keywords: rice farming, technical efficiency, allocative efficiency, outskirts of Pekalongan